

## ABSTRAKS

### **Dinda Ayu Cantika, 1188010048: “Efektivitas Pendistribusian Bantuan Sosial Pangan Nontunai (BPNT) di Kecamatan Majalengka Kabupaten Majalengka Tahun 2021”.**

Pemerintah Indonesia memiliki beragam jenis bantuan sosial, salah satunya yaitu Bantuan Sosial Pangan Nontunai (BPNT). Pembagian bantuan dengan bentuk bahan pangan pokok diharapkan dapat memenuhi kecukupan gizi dan membantu mengurangi beban pengeluaran Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dengan memenuhi sebagian kebutuhan pangan setiap bulannya. Berdasarkan Peraturan Menteri Sosial Nomor 5 Tahun 2021, masyarakat berhak mendapatkan bantuan berupa bahan pangan pokok dengan kualitas baik yang berasal dari bantuan tersebut. Pemerintah Kabupaten Majalengka dalam hal ini sudah berusaha menyelenggarakan program BPNT secara maksimal dan sesuai pedoman juga ketentuan yang ada pada dasar hukum penyaluran BPNT, tetapi dalam penyelenggaraan program BPNT di Kecamatan Majalengka Kabupaten Majalengka, masih terdapat beberapa kendala terkait dengan pendistribusiannya.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui ketepatan dan kesesuaian waktu pendistribusian BPNT dengan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya di Kecamatan Majalengka Kabupaten Majalengka, mengetahui kesesuaian jumlah dana bantuan yang diterima KPM di Kecamatan Majalengka dengan jumlah dana yang telah dibagikan, mengetahui apa saja langkah-langkah strategis yang diambil oleh pihak-pihak terkait dalam mencapai tujuan program BPNT di Kecamatan Majalengka Kabupaten Majalengka, dan untuk mengetahui ketepatan sasaran data KPM dalam penyaluran BPNT di Kecamatan Majalengka Kabupaten Majalengka.

Peneliti menggunakan teori efektivitas program yang dikemukakan oleh Makmur (2015:6). Dalam teori ini, Makmur mengatakan bahwa efektivitas atau keefektifitasan dari suatu program sendiri dapat dilihat melalui empat kriteria atau indikator yang dapat dikaji dari ketepatan penentuan waktu, ketepatan perhitungan biaya, ketepatan penentuan tujuan, dan ketepatan sasaran dari program tersebut.

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan dan verifikasi.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu yang pertama, dalam pendistribusian BPNT di Kecamatan Majalengka dikatakan masih belum sempurna karena masih terjadinya keterlambatan dalam penentuan waktu penyelenggaraan BPNT. Kedua, masih terdapat beberapa KPM yang mendapati rekeningnya masih kosong pada saat pembagian BPNT dikarenakan belum meratanya dana yang turun. Ketiga, belum strategisnya langkah-langkah yang diambil oleh pihak terkait yang bertanggungjawab atas pendistribusian BPNT di Kecamatan Majalengka. Dan keempat, belum cukup tepatnya sasaran dalam pendistribusian BPNT di Kecamatan Majalengka yang diakibatkan karena masih adanya ketidaksesuaian antara data KPM yang berada di pusat dengan data yang ada di lapangan.

**Kata Kunci: Efektivitas, Pendistribusian, BPNT**

## ABSTRACTS

### ***Dinda Ayu Cantika, 1188010048: “Effectiveness of the Distribution of Non-Cash Food Social Assistance (BPNT) in Majalengka District, Majalengka Regency in 2021”.***

*The Indonesian government has various types of social assistance, one of which is the Non-Cash Food Social Assistance (BPNT). The distribution of aid in the form of staple foods is expected to meet nutritional adequacy and help reduce the burden of expenditure on Beneficiary Families (KPM) by fulfilling part of their monthly food needs. Based on the Minister of Social Affairs Regulation Number 5 of 2021, the community has the right to receive assistance in the form of the staple food of good quality from the assistance. The Majalengka Regency Government in this case has tried to organize the BPNT program optimally and by the guidelines and provisions that exist on the legal basis for distributing BPNT, but in implementing the BPNT program in Majalengka District, Majalengka Regency, there are still several obstacles related to its distribution.*

*This study aims to determine the accuracy and timeliness of BPNT distribution with a predetermined schedule in Majalengka District, Majalengka Regency, to determine the suitability of the number of aid funds received by KPM in Majalengka District with the number of funds that have been distributed, to find out what are the strategic steps that have been taken. taken by relevant parties in achieving the goals of the BPNT program in Majalengka District, Majalengka Regency, and to determine the accuracy of the target of KPM data in the distribution of BPNT in Majalengka District, Majalengka Regency.*

*The researcher uses the theory of program effectiveness proposed by Makmur (2015:6) which says that the effectiveness itself can be seen through four criteria or indicators that can be assessed the accuracy of timing, the accuracy of cost calculations, the accuracy of goal setting, and accuracy of targets of the program.*

*The research method used by researchers in this study is the descriptive method using a qualitative approach. Researchers used data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques used are data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions and verification.*

*The conclusion of this study is that first, the distribution of BPNT in Majalengka Subdistrict is said to be still imperfect because there are still delays in determining the timing of BPNT implementation. Second, there are still several KPMs who find that their accounts are still empty at the time the BPNT distribution is due to the uneven distribution of the funds. Third, the steps taken by related parties who are responsible for the distribution of BPNT in Majalengka District are not yet strategic. And fourth, there is not enough precise targeting in the distribution of BPNT in Majalengka District which is caused by the discrepancy between the KPM data in the center and the data in the field.*

**Keywords: Effectiveness, Distribution, BPNT**